

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Aglaonema adalah tanaman hias populer dari keluarga talas atau *Araceae*. Tanaman ini memiliki hampir 30 spesies dan lebih dari 200 varietas hasil persilangan. Sebagai tanaman hias daun, daya tarik utama *Aglaonema* terletak pada keindahan daunnya yang beraneka warna dengan beragam pola (Haryanto, *et al* 2022). *Aglaonema*, tanaman hias berdaun lebar dengan pola warna yang menarik, memiliki dampak signifikan dalam mengurangi polusi udara di dalam ruangan (Akbar, 2021). Saat ini, tanaman hias semakin digemari masyarakat dan menjadi tren modern, sekaligus peluang bisnis bagi para penggemar. Salah satu yang populer adalah *Aglaonema*, atau dikenal juga dengan nama “sri rezeki”. Meski tidak memiliki bunga, *Aglaonema* menarik perhatian melalui keanekaragaman motif, bentuk, warna, dan ukuran daunnya. Keunikan karakteristik daun ini menjadikan penilaian harga mengacu pada jumlah helai, warna, dan motif daun. Menurut Lisa (2018) Budidaya *Aglaonema* menjadi usaha yang menjanjikan seiring meningkatnya permintaan pada beberapa bulan terakhir. Harga tanaman ini bervariasi, mulai dari beberapa ratus ribu hingga jutaan rupiah, tergantung varietas dan kelangkaannya. Yusuf dan Qomariyah (2021) mencatat bahwa penjualan *Aglaonema* sempat turun pada awal pandemi 2019, tetapi kembali meningkat pada 2020–2021.

Indrayati *et al.*, (2022) menyatakan kondisi lingkungan yang sesuai untuk tanaman *Aglaonema* adalah intensitas sinar matahari 30-40% untuk pertumbuhan dan untuk menampilkan warna yang cerah dan kontras membutuhkan intensitas matahari yang lebih tinggi, sekitar 50-55%. Suhu yang optimal untuk *Aglaonema* sekitar 22- 32°C pada siang hari dan 16-18°C pada malam hari. Perbedaan suhu

siang dan malam hari yang dibutuhkan tanaman untuk tumbuh optimal yaitu pada kisaran 10-15°C. Pertumbuhan *Aglaonema* sangat bergantung pada perawatan yang diterapkan. Tanaman ini tetap bisa tumbuh meski tanpa perawatan khusus, namun pertumbuhannya tidak akan optimal. Untuk mencapai penampilan terbaik, diperlukan penyiraman, pemupukan, penggunaan zat pengatur tumbuh, serta perawatan lainnya (Maisari, dkk 2021).

Berbagai media tanam dapat digunakan, tetapi media harus dapat memberikan unsur hara, air dan oksigen bagi tanaman (Viza dan Ratih, 2018). Pemilihan media tanam sangat penting agar tanaman menerima nutrisi, air, dan oksigen cukup. Kombinasi arang sekam, cocopeat, dan zeolit (3:2:1) menghasilkan pertumbuhan daun terbaik pada *Aglaonema* fit langsit (Mubarok *et al.*, 2013). Sementara itu, menurut Zainab (2019), juga merekomendasikan campuran topsoil dan cocopeat dengan rasio serupa. Arang sekam meningkatkan porositas media sehingga akar dapat berkembang dengan baik. Sitokinin seperti BA (benzyladenine) memainkan peran penting dalam pertumbuhan tunas dan tahan penuaan daun; BA terbukti lebih efektif dibanding kinetin dalam merangsang tunas aksilar. (Sunarya & Arasyid, 2019).

Sitokinin juga berfungsi dalam pembentukan organ dan menunda penuaan daun pada berbagai jenis tanaman (Rakhmawati, 2014). BA merupakan sitokinin yang paling sering digunakan dan efektif dalam menginduksi tunas aksilar (Du Plessis *et al.*, 2021). Mukherjee *et al.* (2018), menyebutkan bahwa diantara dua jenis sitokinin yaitu kinetin dan BA, yang lebih responsif dalam pemunculan dan multiplikasi tunas adalah BA. Zat pengatur tumbuh BA dapat mendukung perkembangan tunas aksilar pada tanaman dengan cara menekan dominansi apikal yang diakibatkan oleh aktivitas auksin endogen dalam eksplan (Satriawan *et al.*, 2021).

## 1.2 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komposisi media tumbuh sebagai media alternatif serta pemberian sitokinin terhadap pertumbuhan *Aglaonema*.

### 1.3 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat kombinasi perlakuan terbaik yang merupakan interaksi antara media tanam dengan sitokinin terhadap pertumbuhan *Aglaonema*
2. Terdapat pengaruh media terbaik untuk pertumbuhan tanaman *Aglaonema*
3. Terdapat pengaruh taraf dosis sitokinin yang optimal untuk pertumbuhan tanaman *Aglaonema*.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penulisan ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis dan pembaca terhadap pengaruh komposisi media tumbuh sebagai media alternatif serta pemberian sitokinin terhadap pertumbuhan *Aglaonema*. Penelitian ini diharapkan pula dapat menjadi masukan dan referensi bagi pembaca yang membutuhkan.

